

ABSTRAK

Muhammad Agus Rahmatullah. 2019. *Pemanfaatan Musholla Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing. (I) Dr, H. Hasni Noor, M.Ag (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I

Penelitian ini mengemukakan tentang pemanfaatan musholla sekolah sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan dengan fokus penelitian sebagai berikut: pemanfaatan musholla sekolah sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan serta faktor pendukung dan penghambat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan musholla sekolah sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan, faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran fikih dan sebagian siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan musholla sekolah sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan, faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam pengolahan data digunakan teknik editing, koding, klasifikasi, dan interpretasi data. Untuk analisis data menggunakan analisis deskripsi kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pemanfaatan musholla sekolah sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan yaitu proses belajar mengajar di musholla seperti praktek, shalat berjamaah dan sholat dhuha, dan kajian kitab fikih. Adapun faktor pendukung musholla sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran fikih adalah ruangan yang luas dan nyaman dan perangkat-perangkat pembelajaran yang terdapat di musholla yang bisa digunakan untuk pembelajaran fikih yang cukup lengkap, sedangkan faktor penghambatnya yaitu sulitnya mengatur waktu yang sering terjadi molor dan seringnya terbentur dengan kegiatan keagamaan lain di musholla.